

APLIKASI E-MARKET SECARA ONLINE DENGAN MENGUNAKAN CODE IGNITER DAN BERCODE

Muhammad Abrar¹, Yuswardi²

Teknik informatika Universitas Jabal Ghafur., Sigli
e-mail: Abrarpidie54@gmail.com

ABSTRAK

Di masa kini, tentu sahabat tidak lagi asing dengan yang namanya Barcode. Hampir di setiap kemasan produk yang dijual di toko dan swalayan, baik itu roti, masker, air mineral, hingga makanan ringan, tercetak suatu kotak yang terdiri dari garis-garis vertikal tebal dan tipis. Inilah yang disebut barcode, dan biasanya tercetak rapih di salah satu sudut kemasan produk. Adapun tujuannya yaitu Merancang suatu Aplikasi Pembayaran antara penjual dan pembeli di Supermarket yang mampu menangani pekerjaan dalam pengelolaan data. Yang kedua Menjalankan sebuah Aplikasi pembayaran sebagai solusi dari penanganan database dengan jumlah Hasil yang Akurat dan tidak mudah salah dalam menangani pembayaran.

Keywords : *Barcode , code igniter*

ABSTRAK

Nowadays, of course, friends are no longer strangers to Barcodes. Almost on every product packaging sold in shops and supermarkets, be it bread, masks, mineral water, to snacks, a box is printed consisting of thick and thin vertical lines. This is what is called a barcode, and is usually printed neatly in one corner of the product packaging. The goal is to design a payment application between sellers and buyers in supermarkets that is able to handle work in data management. The second is running a payment application as a solution for handling databases with accurate results and not easy to make mistakes in handling payments.

Keywords : *Barcode , code igniter*

1. Pendahuluan

Di era teknologi yang serba cepat sekarang ini, segala macam bentuk transaksi dan layanan di tuntutan untuk bisa di laksanakan dengan cepat pula. Dalam bidang bisnis, perusahaan-perusahaan yang bisa menanggapi permintaan dari konsumen dengan cepat dengan cepat akan mendapatkan nilai tambah di bandingkan dengan para pesaingnya. Tuntutan kecepatan pemrosesan ini dapat di laksanakan dengan sarana teknologi informasi. Salah satu contoh sarana teknologi informasi yang di

gunakan untuk membantu meningkatkan kecepatan pemrosesan adalah dengan menggunakan Barcode. Barcode digunakan untuk mempercepat proses pemasukan data-data tertentu, misalnya data tentang kode barang. Dengan menggunakan Barcode scanner, kode barang dapat di baca dengan mudah dan cepat tanpa si pengguna bersusah payah mengetikkan kode barang pada perangkat komputer. Di masa kini, tentu sahabat tidak lagi asing dengan yang namanya Barcode. Hampir di setiap kemasan produk yang dijual di toko dan swalayan,

baik itu roti, masker, air mineral, hingga makanan ringan, tercetak suatu kotak yang terdiri dari garis-garis vertikal tebal dan tipis. Inilah yang disebut barcode, dan biasanya tercetak rapih di salah satu sudut kemasan produk. Sehingga dengan adanya teknologi komputer sekarang ini proses kerja yang dulunya membutuhkan waktu atau masa kerja yang banyak menjadi lebih cepat dan akurat seperti halnya pada Supermarket Ziya Swalayan yang sampai sekarang masih menggunakan cara lama yaitu cara manual dimana saat pembeli mau membayar barang yang di beli masih menggunakan mesin ketik. Dan disini saya coba memberikan cara yang lebih efisien dengan menggunakan Barcode.

2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap perancangan perangkat lunak, cara untuk yang mendukung untuk mendapat data primer adalah sebagai berikut :

Studi Literatur (*literature study*)

Studi Literatur Melakukan studi pustaka pada buku, artikel online, skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan masalah penelitian sebagai dasar untuk merancang

E-Market

Ethernet marketing adalah salah satu jenis strategi pemasaran yang dilakukan dengan menggunakan bantuan internet melalui berbagai media atau platform berbasis online. Contoh platform yang sering dipakai adalah website, email, blog, mesin pencari, dan media sosial.

aplikasi, untuk memperoleh hasil dan ide, apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan aplikasi tersebut, sehingga tercapainya hasil yang optimal.

Penelitian Melalui Internet (Search Engine)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi tentang referensi-referensi yang menyangkut dengan penelitian tersebut.

Eksperimen

Dengan metodologi eksperimen penulis membuat alat sistem smart home, dimana semua data diambil berdasarkan hasil baik dari proses perancangan, proses pemrograman sampai proses pengujian alat.

3. Landasan Teori

Aplikasi

Aplikasi (lebih dikenal sebagai aplikasi) adalah perangkat lunak yang menggabungkan beberapa fitur tertentu dengan cara yang dapat diakses oleh pengguna. Ada jutaan aplikasi di App Store dan toko aplikasi Web maupun android, yang menawarkan layanan aplikasi. Aplikasi sendiri adalah dasar dari ekonomi seluler. Sejak kedatangan iPhone pada 2007 dan App Store pada 2008, aplikasi telah menjadi cara utama pengguna memasuki Web atau smartphone.

CodeIgniter

CodeIgniter adalah sebuah framework khusus web dan application development yang hadir sebagai platform open-source. Aplikasi ini diciptakan untuk para developer yang ingin membangun situs web menggunakan bahasa pemrograman PHP. Tujuan aplikasi CodeIgniter adalah agar para developer dapat mengembangkan proyek mereka dengan

jauh lebih cepat. Menurut developer internal CodeIgniter sendiri, kinerja seorang developer biasanya lama karena mereka harus menulis kode dari awal. Hasilnya, mereka menyediakan built-in-library, di mana terdapat ratusan template dan solusi atas tugas-tugas yang umumnya harus dikerjakan seorang developer. Tak hanya itu,

Pengertian Barcode

Menurut Malik (2010, p1), dikemukakan bahwa Barcode secara harafiah berarti kode berbentuk garis dimana masing-masing ketebalan setiap garis berbeda sesuai dengan isi kodenya, kode tersebut mewakili data atau informasi tertentu biasanya jenis harga barang seperti makanan dan buku. Sudah jelas pembuatan barcode ini bukan tanpa alasan, melainkan untuk mempermudah pendataan dan membuat proses transaksi menjadi lebih efektif. Garis-garis tersebut akan dengan mudah dibaca oleh mesin pembaca, sehingga akurasi data produk yang diinput juga pastinya sangat akurat.

3. Hasil dan Pembahasan Implementasi

Aplikasi E-Market dalam perusahaan dan berbisnis berbasis web merupakan aplikasi yang dirancang dan dibangun untuk memudahkan pihak konsumen dalam melakukan transaksi penjualan barang dan kita bisa mengontrol stok barang yang kita punya di gudang.

Hasil dan Pembahasan

Teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah teknologi berbasis Web, yang membentuk sebuah program yang dapat dijalankan di system PC atau komputer, dan dijalankan dalam lingkungan internet. Sehingga dimanapun pengguna atau Admin berada dapat menggunakan sistem ini, dengan mengakses situs tersebut dengan tepat dan

CodeIgniter juga menyediakan UI serta struktur yang sederhana dan logis untuk mengakses built-in-library ini. Intinya, CodeIgniter memungkinkan developer untuk tetap fokus pada proyek mereka dengan mengurangi jumlah kode yang diperlukan untuk tugas-tugas tertentu.

benar sehingga tidak mudah terjadi kekeliruan.

Halaman Menu Utama Sistem

Halaman menu utama ini menampilkan informasi secara umum seputar informasi tentang Penjualan Barang, ditambah dengan menu lainnya yang menunjang terciptanya keinteraktifan dari pengunjung, seperti Gambar 4.1 dibawah ini.



Dialog Menu Login Ke Sistem

Login ke sistem merupakan panggilan utama yang menentukan proses tampilnya layar menu untuk menjalankan sistem. Login ini sangat bermamfaat karena sebagai kunci utama dalam bentuk password serta yang tertentu saja bisa menjalankannya. Bentuk login dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.



Dialog Menu Utama

Induk dari Sistem Informasi ini adalah menu utama. Karena dari menu utama ini user bisa memilih jenis penginputan data yang ingin dilakukan mulai dari menginput, mengedit, menghapus data dan mencetak laporan. Form utama ini dapat ditampilkan jika kita telah melaksanakan login ke sistem secara benar. Pada bagian menu utama ini terdapat beberapa menu dan sub menu. Adapun menu utama administrator dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut ini.



Dialog Berkas Input Barang

Dialog berkas input Data Barang ini digunakan untuk memasukkan data-data Barang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut ini.



Dialog Berkas Input Data Barang

Dialog berkas Input Barang ini digunakan untuk memasukkan data-data, Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.5 dibawah ini.



Dialog Berkas Edit Barang

Dialog berkas Edit Barang ini digunakan untuk memasukkan data-data, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.6 dibawah ini.



Dialog Berkas Transaksi Penjualan Eceran

Dialog berkas Transaksi Penjualan Eceran, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.7 dibawah ini.



Dialog Berkas Transaksi Penjualan Grosir

Grosir ini digunakan untuk memasukkan data-data pilihan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini.



Dialog Berkas Retur Penjualan

Dialog berkas Retur Penjualan Implementasi pemrosesan data dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut ini



4. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Barcode secara harfiah berasal dari bahasa inggris, Bar artinya batang sedangkan code artinya kode/sandi.

5. Referensi

Arifudzaki, B., Somantri, M., & FR, A. (2010). Aplikasi Sistem Informasi Persediaan Barang pada Perusahaan Ekspor Hasil Laut Berbasis WEB.

Bespriadi, A., Hasan, A., & Akbar, R. (2015). PEMBANGUNAN APLIKASI ETICKETING MENGGUNAKAN TEKNOLOGI QR CODE BERBASIS WEB DAN AKSES MOBILE PADA BRT TRANS PADANG.

Jodhi Sugihartono, K. I. S. E. D. W., 2015.

Solichin, Ahmad. 2016. Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. Jakarta: Budi Luhur

“Implementasi Sistem Absensi Pegawai’ Menggunakan Teknologi QR Code Pada Smartphone Android” oleh Dini

Barcode dibaca dengan menggunakan sebuah alat baca barcode atau lebih dikenal dengan Barcode Scanner.

2. Dengan adanya Barcode maka akan

membuat proses input data menjadi lebih cepat dan akurat di bandingkan dengan cara Manual.

3. Dengan akurasi, ketelitian dan

ketepatan yang tinggi, teknologi barcode dapat menjadi solusi dalam pengurangan biaya, yaitu menekan jumlah pekerja yang bertugas menginput dan memeriksa data secara manual.

4. Aplikasi ini mengelola Pendataan

Penjual dan Pembeli.

Dapat memberikan kemudahan secara cepat, efisien dan akurat tentang pemasaran kopi di Kabupaten Pidie.

Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer. Pembuatan Aplikasi Point Of Sale Toko Cabang Perusahaan Torani Menggunakan Framework CodeIgniter, Vol.3(e-ISSN:2358-0403), pp. 445-455.

Herpendi dan Ratna Nurmalina (2018) dengan judul perencanaan dan pengembangan aplikasi stok barang dan penjualan pada UPT. Kewirausahaan menggunakan Barcode dan smart card.

Holilatul Maghfiroh (2015) dengan judul “Efektifitas Pengawasan Badan POM Jakarta Pusat Terhadap Produk Makanan Berlabel Halal Dengan Barcode”.

Lestari Trasnani dan Rinaldi Munir tahun 2012.

Rosa dan M. Shalahuddin. Rekayasa Perangkat Lunak. Penerbit Modula, Bandung. 2011 Effendi, Empy dan Hartono

Zhuang. e-Learning Konsep dan Aplikasi.
Penerbit Andi, Yogyakarta. 2005

Putra, Thio Pratama. Rancang Bangun
Aplikasi Mobile Learning Client Server
Berbasis Moodle Pada Platform Android.
Laporan Tugas Akhir Sarjana, Jurusan
Teknik Informatika, Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim. 2011

Yudha, P,A., Sudarma, M., dan
Mertasana, P, A., 2017, Perancangan
Aplikasi Sistem Inventory Barang
Menggunakan Barcode Scanner Berbasis
Android, EJournal SPEKTRUM, Volume
4(2), Hal.79.

Yudhanto, Y., 2007, E-Learning:
Sejarah
Teknologi Barcode, Hal.3.